

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Lokasi penelitian**

Kabupaten Buleleng terletak di belahan utara pulau Bali memanjang dari barat ke timur dan mempunyai pantai sepanjang 144 Km secara Geografis terletak pada posisi  $8^{\circ}03' 40''$  -  $8^{\circ}23' 00''$  lintang selatan dan  $114^{\circ}25' 55''$  -  $115^{\circ}27' 28''$  bujur timur.

Secara Administratif Kabupaten Buleleng memiliki Batas wilayah sebagai berikut

- a. Sebelah utara: berbatasan dengan laut Jawa/Bali
- b. Sebelah selatan: berbatasan dengan Kab. Jembrana, Tabanan, Badung dan Bangli
- c. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kab.Jembrana
- d. Sebelah timur: berbatasan dengan Kab.Karangasem

Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Buleleng 1.365,88 km<sup>2</sup> atau 24,25% dari luas Provinsi Bali. Dilihat dari wilayah masing – masing kecamatan, Kecamatan Gerokgak merupakan kecamatan terluas yakni 26,10% dari luas kabupaten diikuti Kecamatan Busungbiu sebesar 14,40%, selanjutnya Kecamatan Sukasada dan Banjar masing – masing 12,66% dan 12,64%, Kecamatan Kubutambahan sebesar 8,66%, Kecamatan Seririt 8,18%, Kecamatan Tejakula 7,15%, Kecamatan Sawan 6,77% dan yang terkecil adalah Kecamatan Buleleng yaitu hanya 3,44%.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Buleleng merupakan daerah berbukit yang membentang di bagian selatan, sedangkan di bagian Utara yakni merupakan

dataran rendah. Diantara perbukitan terdapat gunung berapi dan tidak berapi, gunung tertinggi adalah gunung Tapak (1903 m) berada di Kecamatan Sukasada dan yang terendah Gunung Joe (22 m) di Kecamatan Gerokgak. Begitu juga di Kabupaten Buleleng memiliki banyak sungai besar dan kecil, sebagian merupakan sungai tadah hujan. Selain itu ada 2 buah Danau yang terletak pada 2 wilayah Kecamatan Danau 57 Tamblingan (110 hektar) di Wilayah Kecamatan Banjar sedangkan Danau Buyan (360 hektar ) terletak di Kecamatan Sukasada, walaupun secara geografis terletak berdampingan.

Kabupaten Buleleng memiliki iklim laut tropis yang dipengaruhi oleh angin musim dan terdapat musim kemarau dan penghujan. Faktor ketinggian tempat menentukan besarnya curah hujan. Curah hujan terendah di daerah pantai dan tertinggi di daerah pegunungan. Pembagian wilayah administratif Kabupaten Buleleng tahun 2019 tidak mengalami perubahan yaitu terdapat 9 kecamatan, 148 desa/kelurahan, 620 dusun/banjar/ lingkungan serta 169 desa pakraman.

## **2. Karakteristik subyek penelitian**

Karakteristik subyek penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah tingkat pendidikan ibu hamil berdasarkan data keluarga binaan KKN IPE kelompok 13 Buleleng II tahun 2021 yang berjumlah 30 orang responden sebagai berikut:

- a. Karakteristik pendidikan ibu hamil

**Tabel 3**  
**Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir pada Ibu Hamil**  
**di Kabupaten Buleleng tahun 2021**

No.	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase
1.	SD	5	16,70
2.	SMP	2	6,60
3.	SMA	18	60,00
4.	Perguruan Tinggi	5	16,70
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa 18 orang (60,00%) ibu hamil memiliki pendidikan terakhir SMA dan sebanyak 2 orang (6,60%) ibu hamil memiliki pendidikan SMP.

- b. Karakteristik pekerjaan ibu hamil

**Tabel 4**  
**Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil**  
**di Kabupaten Buleleng Tahun 2021**

No.	Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase
1.	PNS	2	6,60
2.	Ibu Rumah Tangga	21	70,0
3.	Wiraswasta	1	3,35
4.	Bidan	1	3,35
5.	Petani	1	3,35
6.	Tukang jahit	1	3,35
7.	Karyawan swasta	3	10,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 21 orang (70,0%

### 3. Hasil pengamatan terhadap tingkat pengetahuan subyek penelitian

a. persentase pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dapat disajikan di tabel berikut

**Tabel 5**  
**Distribusi Persentase Pengetahuan Tentang Karies pada Ibu Hamil di Kabupaten Buleleng Tahun 2021**

No	Kategori pengetahuan	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Sangat Rendah	0	0,00
2	Rendah	3	10,00
3	Cukup	13	43,33
4	Tinggi	14	46,67
Jumlah		30	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa 14 orang (46,67%) ibu hamil memiliki pengetahuan tentang karies gigi dengan kategori tinggi.

b. Rata-rata nilai pengetahuan tentang karies gigi pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021 yaitu 76 yang termasuk kategori tinggi.

### 4. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari tabel data survei pada ibu hamil tentang pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Frekuensi pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dalam bentuk persentase

1. Persentase Pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori sangat rendah

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang karies dengan kategori sangat rendah}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{30} \times 100\% = 0,00\%$$

2. Persentase Pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori rendah.

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang karies dengan kategori rendah}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{30} \times 100\% = 10,00\%$$

3. Persentase Pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori cukup.

$$= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang karies dengan kategori cukup}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$$

4. Persentase Pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021 dengan kategori tinggi.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang karies dengan kategori tinggi}}{\sum \text{ibu hamil}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{30} \times 100\% = 46,67\% \end{aligned}$$

b. Rata-rata pengetahuan tentang karies pada ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan ibu hamil tentang karies}}{\sum \text{ibu hamil}} \\ &= \frac{2,270}{30} = 76 \end{aligned}$$

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian terhadap 30 ibu hamil di Kabupaten Buleleng tahun 2021, didapat tidak ada responden memiliki pengetahuan dengan kriteria sangat rendah, tiga orang atau sebanyak (10%) responden memiliki tingkat pengetahuan rendah, tiga belas orang atau sebanyak (43,3%) memiliki pengetahuan cukup, dan empat belas orang atau sebanyak (46,6%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Rata – rata tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi menunjukkan kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Hal ini disebabkan karena sebelumnya ibu hamil di Kabupaten Buleleng sudah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh mahasiswa KKN IPE Poltekkes Denpasar tahun 2021 secara daring, kemungkinan

pada saat penyuluhan adanya minat dan sikap yang baik dari ibu hamil untuk mengikuti penyuluhan. Hal ini mendukung pernyataan Syah, (2013) dalam Listyadi (2019) faktor yang mempengaruhi Pengetahuan adalah minat dan sikap,

Notoatmodjo (2012), yang menyebutkan tingkat pengetahuan dibagi menjadi proses domain kognitif yaitu: Tahu (*know*) Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya yang termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Memahami (*comprehension*) memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Aplikasi (*application*) aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Analisis (*analysis*) analisis adalah suatu kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Sintesis (*synthesis*) sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Evaluasi (*evaluation*) evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Nesia Sarigih (2019) di klinik X Dusun IV Sei Bluru Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan tahun 2019, yang menyatakan bahwa tingkat Pengetahuan ibu hamil Dari 30 responden, yang memiliki pengetahuan baik sebesar 30% (9), yang pengetahuannya sedang

sebesar 53,3% (16), dan yang pengetahuannya buruk sebesar 16,6% (5) orang ibu hamil.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil menurut Syah (2013), adalah dari aspek fisiologis dimana kondisi umum dan tonus yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi – sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ yang lemah dapat menurunkan kualitas belajar, sehingga materi yang dipelajari kurang atau tidak berbekas. Kesehatan indera penglihatan dan pendengaran juga sangat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan Pengetahuan